



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA



**TESTING  
LABORATORY**

# **RENCANA KINERJA 2024 REVISI 1**

**BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL**

Jalan Jenderal A. Yani No. 390 Bandung 40272

Telepon: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288

E-mail: [bbt@kemenperin.go.id](mailto:bbt@kemenperin.go.id)

Website: [www.bbt.kemenperin.go.id](http://www.bbt.kemenperin.go.id)

# KATA PENGANTAR

Rencana Kinerja adalah suatu dokumen perencanaan kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Rencana Kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang telah ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja yang disusun sesudah alokasi anggaran ditetapkan ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran tersebut.

Perjanjian Kinerja berisi kesanggupan dari penerima mandat untuk mewujudkan kinerja seperti yang telah direncanakan dan akan dijadikan sebagai dasar evaluasi dan penilaian pada akhir tahun. Rencana Kinerja dan Perjanjian Kinerja merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan merupakan suatu upaya dalam membangun manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi kepada hasil.

Rencana Kinerja Tahun 2024 ini disusun berdasarkan Rencana Strategis 2021-2024. Harapan Kami, Rencana Kinerja ini dapat menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBSPJI Tekstil dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2024 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

Bandung, 26 Januari 2024  
Kepala Balai Besar Standardisasi dan  
Pelayanan Jasa Industri Tekstil,



**Cahyadi**

# DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u>	<u>I</u>
<u>DAFTAR ISI</u>	<u>II</u>
<u>IKHTISAR EKSEKUTIF</u>	<u>III</u>
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	<u>1</u>
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3. TUGAS POKOK DAN FUNGSI	2
1.4. RUANG LINGKUP	4
<u>BAB 2 PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI</u>	<u>5</u>
2.1. HASIL-HASIL PEMBANGUNAN	5
2.2. ARAH PEMBANGUNAN	11
<u>BAB 3 RENCANA KINERJA</u>	<u>12</u>
3.1. SASARAN	12
3.2. INDIKATOR KINERJA	14
<u>BAB 4 PENUTUP</u>	<u>18</u>
<u>LAMPIRAN</u>	<u>19</u>

## **IKHTISAR EKSEKUTIF**

Rencana Kinerja Tahun 2024 disusun berdasarkan Rencana Strategis 2021-2024 yang telah dibahas dan disepakati sasaran-sasaran strategis beserta indikator-indikator kinerjanya dengan BSKJI. Rencana Kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJI Tekstil) merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja Balai yang dimulai dari perencanaan strategik, dan diakhiri dengan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP). Penetapan di muka rencana kinerja kegiatan dan sasaran akan memberi daya dorong (*driving force*) sekaligus sebagai komitmen merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang diserahkan kepada BBSPJIT dan akan dilaporkan penggunaannya lewat LAKIP pada setiap akhir tahun anggaran.

Rencana Kinerja menjadi pedoman penyusunan kegiatan BBSPJI Tekstil dalam upaya meningkatkan kinerja Balai pada Tahun 2024 sehingga mampu memberikan manfaat bagi seluruh pihak terkait.

# BAB I PENDAHULUAN

---

## 1.1. LATAR BELAKANG

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan dalam rangka mempercepat pelaksanaan Reformasi Birokrasi, untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan akuntabel, pemerintahan yang kapabel, serta meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang selanjutnya disingkat SAKIP, adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Dalam rangka penguatan akuntabilitas, maka diperlukan tahap penyusunan rencana berupa Rencana Strategis (RENSTRA) yang berpedoman terhadap Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) maupun Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP). RENSTRA kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Kinerja (RENKIN) tahunan yang disusun sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan kebijakan dan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Penyusunan Rencana Kinerja di Kementerian Perindustrian, diatur dalam Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.

Dokumen Rencana Kinerja di lingkungan Kementerian Perindustrian terdiri atas:

- a) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Kementerian;
- b) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon I;
- c) Dokumen Rencana Kinerja tingkat unit kerja Eselon II;
- d) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pelaksana Teknis; dan
- e) Dokumen Rencana Kinerja tingkat Unit Pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJI Tekstil) menyusun Rencana Kinerja tahun 2024 yang menyajikan target kinerja Balai tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari sasaran strategis yang tertuang dalam renstra serta tugas pokok dan fungsinya. Selanjutnya Rencana Kinerja menjadi dasar penyusunan Perjanjian Kinerja setelah alokasi anggaran pada DIPA disahkan.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Rencana Kinerja (Renkin) Tahun 2024 dimaksudkan sebagai penjelasan dari Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tahun 2021 – 2024 sekaligus sebagai pedoman dalam rangka melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan serta target kinerja yang harus dicapai pada tahun tersebut. Tujuan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri selaras dengan tujuan BSKJI dapat dirumuskan sebagai berikut:

- T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri
- T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri
- T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri
- T4: Meningkatkan *good governance*

## **1.3 TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

### **1.3.1 TUGAS POKOK**

Pada 11 Mei 2023 Kementerian Perindustrian melakukan penataan organisasi dan tata kerja sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 49 Peraturan

Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Sedangkan, untuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) masih merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, termasuk di dalamnya adalah Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil).

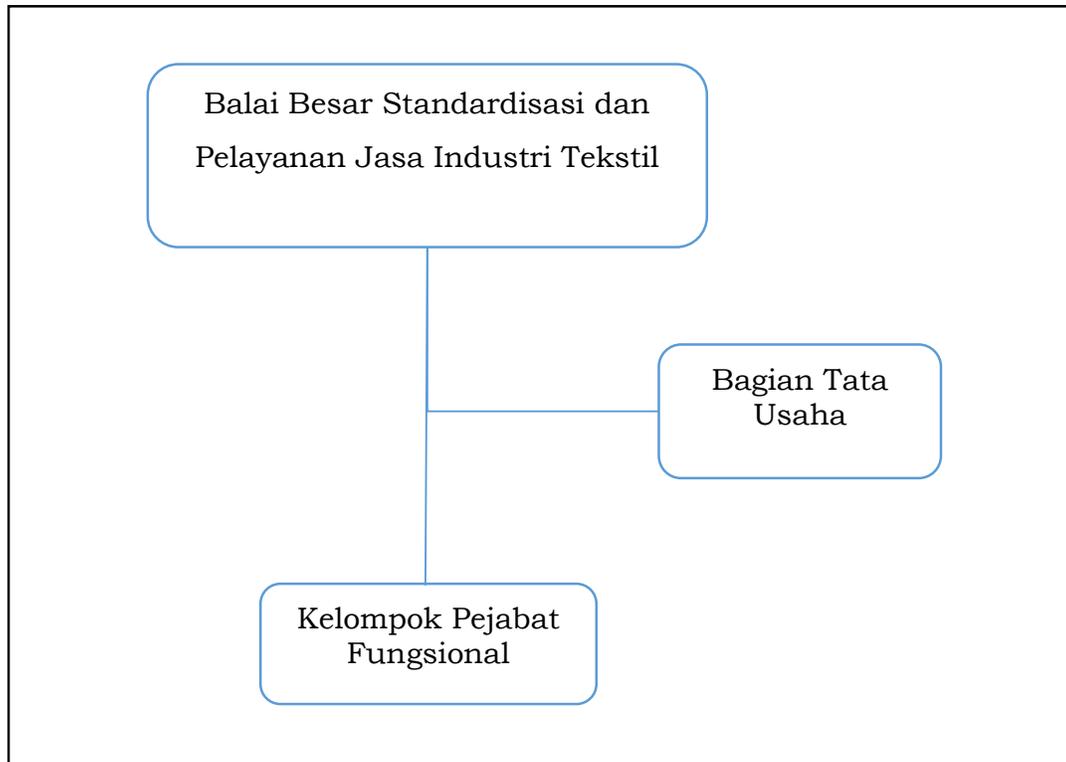
Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 pada Bab V pasal 27 disebutkan bahwa BBSPJI Tekstil mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

### **1.3.2 FUNGSI**

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJI Tekstil menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persyuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BBSPJI Tekstil memiliki struktur organisasi yang mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok Pejabat Fungsional. Adapun struktur organisasi BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada Gambar 1.1 berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBSPJI Tekstil

#### 1.4 RUANG LINGKUP

Batasan yang digunakan dalam penyusunan RENKIN BBSPJI Tekstil tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Rencana Kinerja ini disusun untuk Tahun Anggaran 2024;
2. Unit-unit yang termasuk dalam RENKIN BBSPJI Tekstil tahun 2024 adalah setiap Bagian dan Kelompok Kerja di lingkungan BBSPJI Tekstil.

# **BAB 2 PERKEMBANGAN PEMBANGUNAN INDUSTRI**

---

## **2.1 HASIL-HASIL PEMBANGUNAN**

Berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, Kementerian Perindustrian telah menetapkan lima sektor industri prioritas nasional, yaitu industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian jadi, otomotif, elektronik, serta kimia. Pada triwulan II/2022, industri pengolahan nonmigas berkontribusi sebesar 16,01 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, dimana industri makanan dan minuman menyumbang kontribusi sebesar 38,38 persen, industri tekstil dan pakaian jadi sebesar 6,43 persen, industri alat angkutan (otomotif) sebesar 8,48 persen, dan industri elektronik sebesar 8,74 persen, industri kimia sebesar 11,10 persen terhadap terhadap PDB industri pengolahan nonmigas Indonesia.

Industri tekstil dan pakaian jadi sebagai salah satu komoditi unggulan memegang peranan cukup penting dalam perekonomian Indonesia, dimana pada Triwulan II/2022 sektor ini mampu memberikan kontribusi sebesar 6,43 persen terhadap PDB industri pengolahan nonmigas Indonesia. Kontribusi sektor ini menempati posisi ke lima sebagai produk unggulan penopang perekonomian di Indonesia untuk kategori industri pengolahan nonmigas dibawah produk makanan dan minuman, kimia, barang dari logam dan alat angkutan. Hal ini, menunjukkan bahwa pasar domestik Indonesia yang besar dan ketersediaan sumber daya telah mendorong industri tekstil dan pakaian jadi untuk tetap tumbuh meskipun Indonesia sempat dilanda pandemi covid-19.

Selain memiliki kontribusi yang besar terhadap PDB, peran penting industri tekstil dan pakaian jadi dapat dilihat dari kontribusinya terhadap ekspor Indonesia. Selama periode 2000–2021, kontribusi ekspor tekstil dan pakaian jadi terhadap total ekspor industri pengolahan nonmigas Indonesia rata-rata sebesar 7,77 persen per tahun. Kontribusi ekspor tertinggi industri tekstil dan pakaian jadi selama periode 2000-2021 terjadi tahun 2001 sebesar 19,99 persen terhadap total ekspor industri pengolahan nonmigas, sedangkan yang terendah pada periode tersebut terjadi tahun 2021 yang berkontribusi sebesar 7,43 persen. Industri tekstil dan pakaian jadi merupakan salah satu industri yang terdampak cukup besar dari adanya pandemi COVID-19. Pada saat pandemi, fokus pemerintah di hampir semua negara adalah pada kesehatan dan pembatasan

mobilitas. Kecenderungan masyarakat untuk tinggal di rumah mengakibatkan permintaan akan pakaian jadi mengalami penurunan. Rendahnya permintaan dari negara mitra mengakibatkan ekspor pakaian jadi Indonesia tahun 2020 dan 2021 mengalami penurunan.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan industri tekstil dan pakaian jadi Indonesia, maka pada tahun 2022 Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJI Tekstil) telah melaksanakan beberapa program kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Output Kegiatan, Indikator Output dan Pagu Anggaran BBSPJI Tekstil Tahun 2022

No	KODE	OUTPUT	TARGET INDIKATOR OUTPUT	REALISASI INDIKATOR OUTPUT	PAGU ANGGARAN (Rp)
1	6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	200 Orang	200 Orang	529.495.000
2	6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1006 Industri	1151 Industri	1.461.143.000
3	6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	10 Unit	47 Unit	632.260.000
4	6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan	2 layanan	17.871.464.000
5	6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	10 Unit	44 Unit	330.174.000
6	6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	183 Orang	190 Orang	333.175.000
7	6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	16 Dokumen	16 Dokumen	324.569.000
<b>Total</b>					<b>21.482.280.000</b>

Secara keseluruhan realisasi anggaran Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJI Tekstil) adalah sebesar Rp. 21.250.909.664

(98,92%) dari total pagu sebesar Rp. 21.482.280.000. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 1,67% dari 97,25% pada tahun 2021 menjadi 98,92% pada tahun 2022. Adapun pelaksanaan kegiatan dan anggaran TA 2022 penjabaran realisasi pada masing-masing output kegiatan dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.2 Realisasi Anggaran BBSPJIT Tahun 2022

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2,622,898,000	2,591,356,143	98.80%
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2,622,898,000	2,591,356,143	98.80%
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	529,495,000	527,502,500	99.62%
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis BBT	529,495,000	527,502,500	99.62%
51	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis	529,495,000	527,502,500	99.62%
B	Business Gathering	529,495,000	527,502,500	99.62%
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1,461,143,000	1,433,424,088	98.10%
6077.BAD.002	Jasa pelayanan teknis pengujian BBT	897,514,000	891,923,299	99.38%
051	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	897,514,000	891,923,299	99.38%
A	Layanan Pengujian Tekstil	635,968,000	630,474,238	99.14%
B	Layanan Pengujian Lingkungan	261,546,000	261,449,061	99.96%
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi BBT	236,632,000	230,748,924	97.51%
051	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	236,632,000	230,748,924	97.51%
A	Layanan Kalibrasi	236,632,000	230,748,924	97.51%
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi BBT	163,375,000	151,060,105	92.46%
051	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	163,375,000	151,060,105	92.46%
A	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	16,240,000	15,339,955	94.46%
B	Layanan Sertifikasi Produk	147,135,000	135,720,150	92.24%
6077.BAD.076	Jasa pelayanan pelatihan teknis BBT	46,952,000	45,288,210	96.46%
051	Jasa pelayanan pelatihan teknis	46,952,000	45,288,210	96.46%
A	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Teknis	46,952,000	45,288,210	96.46%
6077.BAD.077	Jasa pelayanan teknis konsultasi BBT	99,134,000	97,467,850	98.32%
051	Jasa pelayanan teknis konsultasi	99,134,000	97,467,850	98.32%
A	Layanan Konsultansi	99,134,000	97,467,850	98.32%
6077.BAD.078	Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri BBT	17,536,000	16,935,700	96.58%

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
051	<b>Jasa rancang bangun dan perekayasaan industri</b>	<b>17,536,000</b>	<b>16,935,700</b>	<b>96.58%</b>
A	Layanan Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri	17,536,000	16,935,700	96.58%
6077.CAH	<b>Sarana Bidang Industri dan Perdagangan</b>	<b>632,260,000</b>	<b>630,429,555</b>	<b>99.71%</b>
6077.CAH.008	<b>Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan BBT</b>	<b>632,260,000</b>	<b>630,429,555</b>	<b>99.71%</b>
051	<b>Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/ workshop/ layanan</b>	<b>632,260,000</b>	<b>630,429,555</b>	<b>99.71%</b>
A	Perangkat pengolah data dan komunikasi laboratorium/workshop/layanan	632,260,000	630,429,555	99.71%
019.07.WA	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>18,859,382,000</b>	<b>18,659,553,521</b>	<b>98.94%</b>
6042	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri</b>	<b>18,859,382,000</b>	<b>18,659,553,521</b>	<b>98.94%</b>
6042.EBA	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>17,871,464,000</b>	<b>17,702,287,907</b>	<b>99.05%</b>
6042.EBA.958	<b>Layanan Hubungan Masyarakat</b>	<b>239,606,000</b>	<b>231,653,094</b>	<b>96.68%</b>
51	<b>Pengelolaan Data dan Informasi</b>	<b>170,010,000</b>	<b>163,355,021</b>	<b>96.09%</b>
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	85,539,000	85,457,684	99.90%
B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	58,711,000	52,137,342	88.80%
C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0	25,760,000	25,759,995	100.00%
52	<b>Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah dan Publikasi KTI</b>	<b>69,596,000</b>	<b>68,298,073</b>	<b>98.14%</b>
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	33,520,000	33,119,400	98.80%
B	Penerbitan Buku BBT 100 Tahun Melayani	36,076,000	35,178,673	97.51%
6042.EBA.994	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>17,631,858,000</b>	<b>17,470,634,813</b>	<b>99.09%</b>
001	<b>Gaji Dan Tunjangan</b>	<b>12,408,000,000</b>	<b>12,319,377,312</b>	<b>99.29%</b>
A	Tanpa Sub Komponen	12,408,000,000	12,319,377,312	99.29%
002	<b>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</b>	<b>5,223,858,000</b>	<b>5,151,257,501</b>	<b>98.61%</b>
A	Tanpa Sub Komponen	5,223,858,000	5,151,257,501	98.61%
6042.EBB	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>330,174,000</b>	<b>327,194,820</b>	<b>99.10%</b>
6042.EBB.951	<b>Layanan Sarana Internal</b>	<b>330,174,000</b>	<b>327,194,820</b>	<b>99.10%</b>
52	<b>Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi</b>	<b>112,000,000</b>	<b>112,000,000</b>	<b>100.00%</b>
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	112,000,000	112,000,000	100.00%
53	<b>Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran</b>	<b>218,174,000</b>	<b>215,194,820</b>	<b>98.63%</b>
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	218,174,000	215,194,820	98.63%
6042.EBC	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>	<b>333,175,000</b>	<b>331,317,048</b>	<b>99.44%</b>
6042.EBC.954	<b>Layanan Manajemen SDM</b>	<b>6,720,000</b>	<b>6,592,455</b>	<b>98.10%</b>
51	<b>Pengelolaan/Manajemen SDM</b>	<b>6,720,000</b>	<b>6,592,455</b>	<b>98.10%</b>
A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	6,720,000	6,592,455	98.10%

Komponen/ Subkomponen/		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
<b>6042.EBC.996</b>	<b>Layanan Pelatihan dan Pelatihan</b>	<b>326,455,000</b>	<b>324,724,593</b>	<b>99.47%</b>
<b>51</b>	<b>Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM</b>	<b>326,455,000</b>	<b>324,724,593</b>	<b>99.47%</b>
A	Pengembangan Kompetensi SDM	81,810,000	80,084,638	97.89%
B	Ceramah/sarasehan	9,360,000	9,354,955	99.95%
C	Capacity Team Building	235,285,000	235,285,000	100.00%
<b>6042.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>324,569,000</b>	<b>298,753,746</b>	<b>92.05%</b>
<b>6042.EBD.952</b>	<b>Layanan Perencanaan dan Penganggaran</b>	<b>46,150,000</b>	<b>45,059,650</b>	<b>97.64%</b>
<b>51</b>	<b>Penyusunan Rencana Program dan Anggaran</b>	<b>46,150,000</b>	<b>45,059,650</b>	<b>97.64%</b>
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	46,150,000	45,059,650	97.64%
<b>6042.EBD.953</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>6,048,000</b>	<b>6,048,000</b>	<b>100.00%</b>
<b>51</b>	<b>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</b>	<b>6,048,000</b>	<b>6,048,000</b>	<b>100.00%</b>
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	6,048,000	6,048,000	100.00%
<b>6042.EBD.955</b>	<b>Layanan Manajemen Keuangan</b>	<b>56,959,000</b>	<b>55,654,445</b>	<b>97.71%</b>
<b>51</b>	<b>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan</b>	<b>56,959,000</b>	<b>55,654,445</b>	<b>97.71%</b>
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	56,959,000	55,654,445	97.71%
<b>6042.EBD.961</b>	<b>Layanan Reformasi Kinerja</b>	<b>49,643,000</b>	<b>44,539,099</b>	<b>89.72%</b>
<b>51</b>	<b>Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP</b>	<b>49,643,000</b>	<b>44,539,099</b>	<b>89.72%</b>
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	5,073,000	5,072,587	99.99%
B	Pengembangan Zona Integritas	44,570,000	39,466,512	88.55%
<b>6042.EBD.965</b>	<b>Layanan Audit Internal</b>	<b>155,057,000</b>	<b>136,741,113</b>	<b>88.19%</b>
<b>51</b>	<b>Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan</b>	<b>155,057,000</b>	<b>136,741,113</b>	<b>88.19%</b>
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	21,655,000	18,689,500	86.31%
B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian	60,002,000	59,188,908	98.64%
C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi	23,702,000	21,931,750	92.53%
D	Pelaksanaan lembaga sertifikasi sistem manajemen mutu sesuai SNI ISO 17021:2015	15,406,000	15,268,955	99.11%
E	Pelaksanaan lembaga sertifikasi produk (LsPro Texpa) sesuai SNI ISO 17065:2015	34,292,000	21,662,000	63.17%
<b>6042.EBD.974</b>	<b>Layanan Penyelenggaraan Kearsipan</b>	<b>10,712,000</b>	<b>10,711,439</b>	<b>99.99%</b>
<b>51</b>	<b>Penataan Kearsipan BBT</b>	<b>10,712,000</b>	<b>10,711,439</b>	<b>99.99%</b>
A	Penataan Kearsipan BBT	10,712,000	10,711,439	99.99%
<b>T O T A L</b>		<b>21,482,280,000</b>	<b>21,250,909,664</b>	<b>98.92%</b>

Adapun capaian kinerja Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJI Tekstil) berdasarkan perjanjian kinerja Balai Besar

Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BBSPJI Tekstil) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Capaian Kinerja Perjakin BBSPJI Tekstil Tahun 2022

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	1 Tenan	1 Tenan
		2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan	3 Kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	4 Perusahaan	6 Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	65 Persen	94,50 Persen
		2. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	5 Persen	13,23 Persen
		3. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	13 Ruang Lingkup
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	60 Persen	91,83 Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 Persen	100 Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,6	Indeks 3,7
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1. Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 76	Indeks 74,70

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
		2. Nilai disiplin pegawai	80	93,58
7	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks B	Indeks B
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,20	82,85
		2. Nilai minimal laporan keuangan	91	95

## 2.2 ARAH PEMBANGUNAN

Arah pembangunan disusun berdasarkan Renstra Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri 2021-2024 yang telah disahkan. Adapun Sasaran Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri TA 2024 tertuang pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Sasaran Kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri

No	Sasaran Kegiatan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
7	Penguatan Layanan Publik
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi

## BAB 3 RENCANA KINERJA

---

### 3.1 SASARAN

Sasaran-sasaran strategis yang akan dicapai Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri sesuai dengan Peta Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis 2021-2024 dibagi berdasarkan 4 (empat) perspektif sebagai berikut:

#### **1. Perspektif Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Perspective*):**

**Sasaran kegiatan 1: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**, dengan indikator kinerja:

- a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi.

#### **2. Perspektif Pelanggan (*Customers Perspective*):**

**Sasaran kegiatan 2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**, dengan indikator kinerja:

- a. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.
- b. Tingkat kepuasan perusahaan yang terfasilitasi di bidang industri 4.0.
- c. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.
- d. Tingkat kepuasan perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.

**Sasaran kegiatan 3: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri**, dengan indikator kinerja:

- a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi.
- b. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri.
- c. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan.
- d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker.

### 3. Perspektif Proses Internal (*Internal Process Perspective*):

**Sasaran kegiatan 4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**, dengan indikator kinerja:

- a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

**Sasaran kegiatan 5: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan**, dengan indikator kinerja:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

### 4. Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan Organisasi (*Learn & Growth Perspective*):

**Sasaran kegiatan 6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional**, dengan indikator kinerja:

- a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.

**Sasaran kegiatan 7: Penguatan Layanan Publik**, dengan indikator kinerja:

- a. Nilai minimal indeks layanan publik.

**Sasaran kegiatan 8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi**, dengan indikator kinerja:

- a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja.
- b. Nilai minimal laporan keuangan.

Dalam upaya pencapaian sasaran tersebut, BBSPJI Tekstil mendapatkan dukungan anggaran dalam pelaksanaan kegiatannya. Secara umum, berikut ini adalah rencana pelaksanaan output dan kegiatan BBSPJI Tekstil pada tahun 2024:

Tabel 3.1 Output Pelaksanaan Kegiatan BBSPJI Tekstil Tahun 2024

Kode	Program/Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output (KRO)	Target	Satuan
019.07.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI		
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri		
6077.AEC	Kerja sama		
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri	3	dokumen
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi		
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis Industri Tekstil	150	orang
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada industri		

<b>Kode</b>	<b>Program/Kegiatan/Klasifikasi Rincian Output (KRO)</b>	<b>Target</b>	<b>Satuan</b>
6077.BAD.006	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Industri Tekstil	790	industri
6077.BAD.014	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Industri Tekstil	140	industri
6077.BAD.026	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Industri Tekstil	145	industri
6077.BAD.076	Jasa Pelayanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis Industri Tekstil	15	industri
6077.BAD.077	Jasa Pelayanan Konsultasi Teknis/Manajemen Industri Tekstil	9	industri
6077.BAD.078	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	1	industri
6077.BAD.094	Jasa Pelayanan Inspeksi Teknik Industri Tekstil	10	industri
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		
6077.CAH.008	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	5	unit
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri		
019.WA	PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN		
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal		
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Layanan
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	Layanan
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal		
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	25	Unit
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal		
6042.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	50	Orang
6042.EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	80	Orang
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal		
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	2	Dokumen
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	Dokumen
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	2	Dokumen
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	2	Dokumen
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	1	Dokumen

### 3.2 INDIKATOR KINERJA

Berdasarkan sasaran kegiatan di atas, maka ditetapkanlah ukuran untuk menentukan keberhasilan/kegagalan dalam pencapaian sasaran tersebut melalui penetapan indikator kinerja. Adapun indikator kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Kinerja BBSPJI Tekstil tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan: Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator kinerja (IK):

- a. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (20 persen)

2. Sasaran kegiatan: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
- Indikator kinerja (IK):
- Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (1 perusahaan).
  - Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri (4 perusahaan).
3. Sasaran kegiatan: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
- Indikator kinerja (IK):
- Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi (20 persen).
  - Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri (5,1 persen).
  - Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (3 persen).
  - Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (75 persen).
4. Sasaran kegiatan: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
- Indikator kinerja (IK):
- Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (100 persen).
5. Sasaran kegiatan: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
- Indikator kinerja (IK):
- Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks 3,61).
6. Sasaran kegiatan: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
- Indikator kinerja (IK):
- Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks 78).

7. Sasaran kegiatan: Penguatan Layanan Publik

Indikator kinerja (IK):

a. Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks 4,01).

8. Sasaran kegiatan: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Indikator kinerja (IK):

a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai 76,05).

b. Nilai minimal laporan keuangan (Nilai 92).

Adapun target kinerja TA 2024 untuk masing-masing sasaran strategis dan indikator kinerja tertuang dalam tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 Target Kinerja 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	2	Perusahaan
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang terfasilitasi di bidang industri 4.0.	3	Indeks
		3	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4	Perusahaan
		4	Tingkat kepuasan perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20	Persen
		2	Meningkatnya PNBp layanan jasa industri	5,2	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3,1	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam	75	Persen

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
			pengadaan barang dan jasa		
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,20	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

## **BAB 4 PENUTUP**

---

Penyusunan Rencana Kinerja 2024 merupakan penjabaran dari sasaran dan target kinerja yang ditetapkan pada dokumen Rencana Strategis 2021-2024 untuk dilaksanakan menjadi kegiatan tahunan. Rencana Kinerja menjadi acuan penyusunan kegiatan yang akan dibiayai oleh APBN. Dokumen Rencana Kinerja menjadi dasar disusunnya kontrak kinerja berupa Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja disusun setelah alokasi anggaran ditetapkan yang ditandai dengan disahkannya DIPA untuk tahun anggaran 2024.

Rencana Kinerja Tahun 2024 disusun dengan pendekatan Rencana Strategis 2021-2024. Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024, didesain untuk mencapai sasaran yang dituangkan dalam rencana kinerja tahun 2024, namun juga tetap dibatasi oleh tugas pokok dan fungsi yang mengacu kepada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 Tanggal 17 Februari 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, dan juga mengacu pada Renstra BBSPJI Tekstil 2021 - 2024.

Mengingat adanya keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia, anggaran maupun sarana dan prasarana, maka untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan diperlukan langkah-langkah yang strategis melalui penyusunan rencana kegiatan berdasarkan skala prioritas. Selain itu, pelaksanaan kegiatan tahun 2024 harus dilaksanakan dengan tertib administrasi dan keuangan sehingga dapat dipertanggungjawabkan untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri.

## **LAMPIRAN**

## RENCANA KINERJA

Kementerian Perindustrian  
 Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri  
 Unit Pelaksana Teknis : BBSPJI Tekstil  
 Tahun : 2024

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	2	Perusahaan
		2	Tingkat kepuasan perusahaan yang terfasilitasi di bidang industri 4.0	3	Indeks
		3	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4	Perusahaan
		4	Tingkat kepuasan perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	3	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20	Persen
		2	Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,2	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3,1	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	74	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,20	Indeks

No.	Sasaran Strategis (SS)		Indikator Kinerja	Target	Satuan
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	77	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Bandung, Januari 2024  
Kepala Balai Besar Standardisasi dan  
Pelayanan Jasa Industri Tekstil



Cahyadi